

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 4 Tasikmalaya dapat disimpulkan dari jawaban atas rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan analisis siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas eksperimen sebelum dan setelah menggunakan metode *problem solving* teknik *double loop* pada kompetensi dasar mendeskripsikan APBN dan APBD.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan analisis siswa pada mata pelajaran ekonomi antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *problem solving* teknik *double loop* dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah, dengan kelas yang menggunakan metode *problem solving* teknik *double loop* lebih baik dalam meningkatkan kemampuan analisis pada kompetensi dasar mendeskripsikan APBN dan APBD.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran atau rekomendasi yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa peningkatan kemampuan analisis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* teknik *double loop*. Teknik *double loop* lebih baik daripada peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, maka metode *problem solving* teknik *double loop*. Teknik *double loop* dapat menjadi salah satu pilihan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan analisis pada mata pelajaran ekonomi sesuai dengan pembelajaran dalam kurikulum 2013 karena teknik ini menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga jika siswa memiliki kemampuan analisis maka besar kemungkinan pengetahuannya berkembang.

Dea Nurhayati, 2018

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PROBLEM SOLVING TEKNIK DOUBLE LOOP TERHADAP KEMAMPUAN ANALISIS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Agar implementasi pembelajaran dapat optimal sebaiknya sekolah mengadakan peningkatan kinerja musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) ekonomi untuk membahas kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama kegiatan belajar mengajar (KBM). Pihak sekolah dapat menyarankan teknik *double loop* untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.
3. Penggunaan metode *problem solving* teknik *double loop* diharapkan diterapkan pada kelas kecil dan pada jam pembelajaran yang tepat pada materi pembelajaran ekonomi pada kompetensi dasar mendeskripsikan APBN dan APBD dalam pembangunan.
4. Penggunaan metode *problem solving* teknik *double loop* diharapkan diterapkan pada kelas kecil dan pada jam pembelajaran yang tepat pada materi pembelajaran ekonomi pada kompetensi dasar mendeskripsikan konsep pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, permasalahan dan cara mengatasinya.